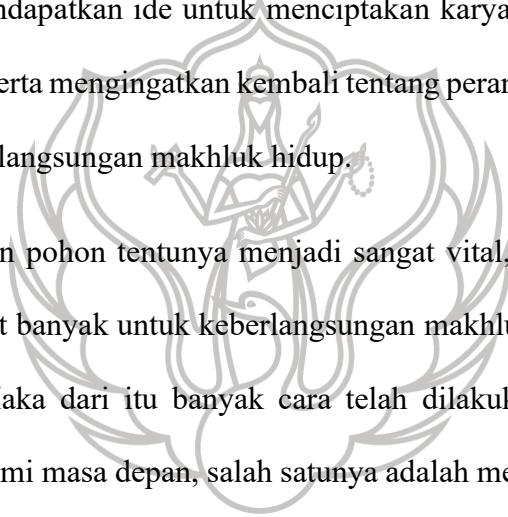


BAB V

KESIMPULAN

Kehebatan pohon mampu menginspirasi manusia untuk menciptakan karakter *superhero* Groot. Kehadiran karakter Groot tidak serta merta membuat manusia peduli dengan pohon, begitu juga dengan mitos dan ritus yang disematkan berfungsi untuk menjaga keberlangsungan pohon. Berdasarkan sudut pandang itulah penulis mendapatkan ide untuk menciptakan karya seni lukis yang mampu membawa pesan serta mengingatkan kembali tentang peran mitos untuk melindungi pohon demi keberlangsungan makhluk hidup.



Keberadaan pohon tentunya menjadi sangat vital, karena pohon memiliki fungsi yang sangat banyak untuk keberlangsungan makhluk hidup khususnya bagi umat manusia. Maka dari itu banyak cara telah dilakukan oleh manusia untuk menjaga pohon demi masa depan, salah satunya adalah menyematkan mitos. Mitos merupakan cara untuk berkomunikasi agar saling mengingatkan demi jaminan masa kini dan nanti. Oleh karena itu, penciptaan karya seni lukis ini menggunakan metafor dan surrealisme sebagai bahasa ungkap. Metafor dan surrealisme digunakan untuk mewujudkan karya yang memiliki kebaruan secara bentuk dan ide sehingga bisa menggugah penikmat. Groot dipilih sebagai metafor dan dipadukan dengan Topeng Bali untuk membuat bentuk yang memiliki karakter baru sesuai dengan keinginan penulis.

Proses penciptaan melalui beberapa tahap, salah satunya eksplorasi bentuk metafor yang ingin ditampilkan. Bentuk-bentuk yang ditampilkan merupakan olah imaji penulis sehingga memiliki ciri khasnya teresendiri. Karya diwujudkan melalui teknik-teknik seni lukis dengan menggunakan cat akrilik sebagai medium utama. Penyajian karya menggunakan bentuk dua dimensi dan disajikan dengan konvesional digantung pada tembok, untuk efisiensi dan bisa mempermudah penikmat untuk memahami sebuah karya.

Dalam pembuatan karya seni lukis ini, banyak hal yang didapatkan dan dirasakan, seperti menemukan karakter baru yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan penting, dan seni lukis menjadi media yang sangat nyaman untuk menyampaikan pesan. Penciptaan ini menghasilkan 8 lukisan yang semua mengacu kepada fungsi vital dari pohon untuk di re-mitologisasi. Sebagai karya seni, diharapkan setiap karya yang dihasilkan mampu menggugah setiap penikmatnya untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan mengingat kembali peran mitos serta konsep *Rwa Bhineda* dan *Tri Hita Karana*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Drs. Djauhar. (1985), *Sejarah Seni Rupa*, CV Rosda Bandung, Bandung.
- Bagus, Lorens. (2005), *Kamus Filsafat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Barthes, Roland. (2006), *Mitologi*, terjemahan Nurhadi dan A. Sihabul Millah, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Barthes, Roland. (1972), *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*, terjemahan Ikramullah Mahyuddin, Jalasutra, Yogyakarta.
- Bestasri, A. (2015). *Batik Bermotif Angklung Pada Tirai Pintu (Door Curtain Prtiere)*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Dharsono. (2007), *Kritik Seni*, Rekayasa Sains Bandung, Bandung.
- Hartoko, Dick. (1984), *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. (2003), *Bergerak Menurut Kata Hati Metoda Baru Dalam Menciptakan Tari* (Terjemahan I Wayan Dibia), MSPI Press Jakarta.
- Iswidayati, Yesi. (2015). *Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukung*. Harmonia, Vol 8, No. 2 (2007)
- Joga, Nirwono dan Yori Antar. (2009), *Bahasa Pohon Selamatkan Bumi*, PT Gramedia Jakarta.
- Marianto, M.D. (1995), *Surerealist painting in Yogyakarta*, (Tesis). University Of Wollongong, Australia.
- Marianto, M.D. (2002), *Seni Kritik Seni*, ITB Bandung, Yogyakarta.
- Marianto, M.D. (2006), *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang.

Marianto, M.D. (2011), *Menenpa Quanta Mengurai Seni*, Bp ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Mujiono (2010). Seni Rupa dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: *Refleksi atas Intuitif dan Metodis*, VI (6).

Sachari, Agus. (2002), Estetika Makna, Simbol dan Daya, ITB, Bandung.

Soedarso, R.M. (2001), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa*, MSPI, Bandung.

Susanto, Mikke. (2003), *Membongkar Seni Rupa*, Buku Baik dan Jendela, Yogyakarta.

Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dictiart Lab, Yogyakarta.

Suyasa, Nyoman. (2013), *Eksplorasi Terhadap Pohon dalam penciptaan Seni Lukis*, (Tesis), Pasca Sarjana Isi Yogyakarta, Yogyakarta.

